

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini yang kian maju menjadikan para pelaku bisnis semakin ketat dalam persaingan bisnis. Persaingan bisnis tersebut dapat berupa persaingan produk maupun non produk yang di pasarkan. Para pelaku bisnis yang berada di bidang produksi artinya pelaku bisnis yang membuat produk atau barang dari bahan mentah menjadi barang jadi, sedangkan di bidang non produksi pelaku bisnis menawarkan jasa. Pelaku bisnis bisa berasal dari perusahaan besar ataupun perusahaan kecil seperti usaha rumahan. Usaha rumahan ini merupakan salah satu usaha yang menjadi asal mula terbentuknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Jepara.

UMKM merupakan salah satu elemen terpenting dalam perekonomian Indonesia, peran dan potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diketahui memiliki peranan yang begitu penting sebagai pemulih ekonomi di Indonesia setelah terjadinya krisis ekonomi. Ira menuturkan UMKM mampu melewati berbagai krisis perekonomian, seperti krisis 1998, karena beberapa hal. Pertama, UMKM menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Selain itu, UMKM juga memanfaatkan sumber daya lokal, seperti pekerja lokal dan bahan baku lokal.¹

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) membutuhkan banyak tenaga kerja sehingga menjadikan pemasukan pendapatan bagi masyarakat di wilayah tersebut. Dalam upaya perhatian pemerintah terhadap pelaku UMKM, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar kekuatan ekonomi rakyat yang dapat memperluas lapangan kerja dan berperan dalam pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional. Mengingat arti penting Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional, maka UMKM itu sendiri harus memperoleh keberpihakan politik

¹ INews, "Faktor yang Membuat UMKM Bertahan di Masa Pandemi COVID 19," 2019.

ekonomi yang lebih memberikan kemudahan, dukungan, perlindungan, dan pemberdayaan. Peraturan Pemerintah ini disusun sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.²

Hal paling utama yang ingin dicapai dan dituju dalam berwirausaha adalah keberhasilan usaha, akan tetapi di balik peranan yang strategis dalam memajukan perekonomian nasional, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga mengalami banyak kendala dalam mencapai keberhasilan usahanya. Menurut Moch. Kohar Mudzakar keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada lainnya yang sederajat atau sekelasnya. Di mana, suatu usaha dapat disebut berhasil ketika mempunyai suatu peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya.³ Keberhasilan usaha dapat dikatakan sebagai suatu keadaan sebuah usaha mengalami peningkatan dari sebelumnya, keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari usaha dimana seluruh aktivitas yang ada ditunjukkan untuk mencapai sebuah keberhasilan. Keberhasilan suatu usaha mikro kecil di pengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah modal, karakteristik wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi.

Dalam mendirikan suatu usaha tentunya harus memiliki modal. Modal ialah faktor yang paling utama dalam sebuah usaha, namun modal usaha harus dikelola secara optimal agar dapat mencapai sebuah keberhasilan usaha. Modal dapat berasal dari modal pribadi ataupun melalui pinjaman dari pihak lain, seperti bank maupun non bank. Modal merupakan pemegang peran penting dalam usaha untuk kegiatan produksi karena modal dapat berpengaruh pada lancarnya sebuah usaha.

Faktor yang kedua yaitu karakteristik wirausaha. Keunikan dari Usaha Mikro Kecil (UKM) yang membedakan dari usaha lainnya ditentukan dengan karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha merupakan gambaran ciri khas personal maupun psikologis seseorang yang terdiri dari nilai sikap dan

² Pemerintah Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” no. 086507 (2021): 1–121.

³ Hariyanto, “11 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Seseorang,” 2021.

kebutuhan.⁴ Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang berpengaruh dalam melawan faktor-faktor penghambat untuk memperoleh keberhasilan usaha, pengusaha harus mempunyai karakter wirausaha agar mampu menghadapi segala macam persoalan yang terjadi. Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dijalankannya.

Faktor berikutnya yaitu kreatif atau inovatif, pengusaha harus memiliki kreativitas dalam sebuah usaha. Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha dimana usaha tersebut dapat berkembang dengan menyesuaikan kondisi yang ada. Seorang wirausaha harus kreatif dalam menginovasikan produknya agar dapat bersaing dengan pesaing lain dan usahanya dapat bertahan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu penggunaan informasi akuntansi. Pencatatan sistem akuntansi harus dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bila menginginkan usahanya dapat berkembang dengan bantuan modal dari lembaga keuangan. Hampir seluruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia belum menerapkan sistem akuntansi dalam mengelola keuangan usahanya, hal tersebut dikarenakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) banyak yang tidak mengerti pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam keberhasilan dan keberlangsungan usahanya.⁵ Informasi akuntansi berpengaruh sangat penting dalam mendorong keberhasilan suatu usaha, termasuk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Informasi akuntansi dapat digunakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengambilan keputusan usaha dalam mengelola usahanya. Pengambilan keputusan tersebut dapat berupa pengembangan pasar, pengembangan harga dan lain-lain, selain itu informasi akuntansi juga dapat dipakai untuk

⁴ Sopiana and Arief Sadjiarto, "Karakteristik Kewirausahaan Dan Implikasinya Pada Keberhasilan Usaha Favor Cafe Salatiga (Characteristics of Entrepreneurship and Implications on Business Success of Favor Cafe Salatiga)," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 18, no. 01 (2021): 77–92.

⁵ Netty Herawaty, Reni Yustien, "PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 3, no. 1 (2019): 63–76, <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>.

mengajukan penambahan modal dengan kreditur atau lembaga keuangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap UMKM di Kabupaten Jepara, terdapat beberapa indikasi diantaranya, yaitu:

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan

No	Indikasi	Usaha			
		My Fodee	Toko Kelontong	TB Handono	Warung Kanthil
1	Data info keuangan dapat diketahui secara <i>up to date</i>	✓	-	✓	✓
2	Pemilik usaha selalu melakukan diskusi dengan karyawan terkait usaha	✓	✓	✓	✓
3	Produk yang dihasilkan selalu dilakukan inovasi secara reguler	-	-	-	✓
4	Terdapat pemisahan catatan pendapatan dan pengeluaran	✓	-	✓	✓
5	Omset penjualan mengalami peningkatan secara stabil	✓	-	✓	-

Sumber: Hasil wawancara dengan narasumber⁶

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Jepara yakni My Fodee mempunyai catatan pendapatan dan pengeluaran yang terpisah dan informasi tersebut bisa dicek secara berkala melalui aplikasi Kasir Pintar, usaha desert yang dijalaninya tidak memiliki banyak perbedaan dengan usaha desert lainnya dan variannya juga dari awal berdirinya usaha masih terbilang belum bervariasi namun omset yang diperoleh selalu stabil naik. Selanjutnya UMKM Toko Kelontong menjual barang seperti toko kelontong lainnya dan tidak memiliki pencatatan keuangan yang teratur, karena menganggap usahanya hanya usaha kecil maka mereka pun tidak mengalami penerimaan omset yang naik turun tidak stabil. Lain hal dnegan TB Handonoo yang secara pencatatan sudah lebih

⁶ Sintia Muliar , et al., interview, 10 Oktober 2022.

matang dari lainnya. Sebenarnya produk yang dijual tidak ada inovasi hanya dibuat material yang sering dicari oleh orang-orang.

Omset yang diperoleh dari total 4 cabangnya relatif stabil naik dan usaha tersebut memiliki karakteristik dari segi pelayanan dari karyawan kepada customer yang dimaksimalkan. Dan yang terakhir UMKM Warung Kanthil yang bergerak di kuliner mempunyai catatan keuangan yang *up to date* dan memisahkan antara pemasukan dan pengeluaran, pemilik usaha menggunakan aplikasi Blankon dari Mbizmarket, makanan yang diproduksi pun bervariasi dan selalu memenuhi request jenis makanan yang diinginkan konsumen, namun dalam hal omset ada masa dimana terjadi ketidak stabilan meski owner sudah berusaha memanaj keuangannya dengan sebaik mungkin. Pada dasarnya semua usaha tersebut dimiliki oleh pelaku usaha yang memiliki karakter yang berbeda, para pelaku usaha selalu memperlakukan karyawan dan customer dengan baik. Mereka selalu melakukan evaluasi terhadap pencapaian dari kegiatan usaha yang mereka jalankan.⁷

Bisa dilihat bahwasanya terdapat masalah pada UMKM My Fodee tidak memiliki karakteristik khusus serta inovasinya pun minim tetapi dari waktu ke waktu omsetnya stabil naik bahkan pada saat pandemi kemarin. Warung Kanthil dimana terdapat usaha yang menerapkan inovasi tetapi masih mengalami omset yang tidak stabil, sedangkan TB Handono yang dalam penyediaan barang seadanya tetapi bisa menghasilkan omset yang selalu naik.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara. Kabupaten Jepara yang terletak di daerah yang memiliki banyak pantai menjadikan kabupaten ini sebagai tempat berkumpulnya para perdagangan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setempat maupun yang berasal dari daerah lain, karena letaknya yang strategis. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara bukan berarti tidak ada masalah, malah banyak sekali permasalahan yang terjadi terkait dengan keberhasilan usahanya. Masalah yang pertama ialah terkait pada karakteristik wirausaha. Minimnya pendidikan dan pengetahuan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara tentang ilmu Kewirausahaan menjadikan pelaku Usaha Mikro Kecil dan

⁷ Sintia Muliar , et al., interview, 10 Oktober 2022.

Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara tidak memiliki sepenuhnya karakteristik wirausaha yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya. Selain itu kurangnya pelatihan usaha menjadikan para pelaku usaha kurang kreatif dalam menginovasikan produk sehingga tidak dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya.⁸

Masalah berikutnya terletak pada modal usaha. Akibat dari keterbatasan modal yang dimiliki pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara untuk memenuhi biaya-biaya dalam usahanya, hal ini mengakibatkan perlunya tambahan modal yang bisa melalui pinjaman yang dapat diperoleh dari bank. Masalah selanjutnya ialah belum menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya, hal ini disebabkan oleh ketidakpengetahuan dan minimnya pendidikan akuntansi, hal tersebut menjadikan salah satu halangan untuk mendapatkan pinjaman tambahan modal usaha. Masalah-masalah tersebut menjadi penyebab terhambatnya keberhasilan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara.⁹

Menurut penelitian Sopiana dan Arief Sadjiarto (2021) dengan judul *“Karakteristik Kewirausahaan dan Implikasinya pada Keberhasilan Usaha Favor Cafe Salatiga (Characteristics of Entrepreneurship and Implication on Business Success of Favor Cafe Salatiga)”* menjelaskan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik usaha berimplikasi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)¹⁰, berbeda dengan penelitian Arfan Ependi dan Beni Suhendra Winarso (2019) *“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”* yang menyatakan Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh

⁸ Hasil Observasi “Perolehan Data pada UMKM Kabupaten Jepara” 2022

⁹ Sintia Muliar, et al., interview, 10 Oktober 2022

¹⁰ Sopiana and Sadjiarto, “Karakteristik Kewirausahaan Dan Implikasinya Pada Keberhasilan Usaha Favor Cafe Salatiga (Characteristics of Entrepreneurship and Implications on Business Success of Favor Cafe Salatiga).”

terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).¹¹

Penelitian Hilmi Hiranawata (2019) dengan judul *“Pengaruh Inovasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu”* menjelaskan bahwa secara parsial Inovasi dan Kreativitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Baturaja.¹² Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryam dkk (2021) *“Kreativitas, Inovasi, dan Keberhasilan usaha: Studi kasus pada Usaha Kuliner Tradisional Jepa di Masa Pandemi Covid 19”* yang menjelaskan bahwa kreativitas usaha sangat mempengaruhi keberhasilan usaha di masa pandemi covid 19.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Lia Arliani dkk (2019) *“Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng”* menjelaskan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)¹⁴, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Netty Herawati dan Reny Yustien (2019) *“Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)”* yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh secara

¹¹ Arfan Ependi and Beni Suhendra Winarso, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman,” 2019.

¹² Hilmi Wiranawata, “Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkmkuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu,” *Jurnal Manajemen* 7, no. 4 (2019): 16–40.

¹³ Siti Maryam et al., “Kreativitas, Inovasi, Dan Keberhasilan Usaha : Studi Kasus Pada Usaha Kuliner Tradisional Jepa Di Masa Pandemi Covid 19,” *Indonesian Journal of Social Studies and Humanities* 1, no. 2 (2021): 110–23.

¹⁴ Lia Arilani, Luh Indrayani, and Tripalupi Lulup Endah, “Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng,” *Jurnal Pendidikan Ekonom* 11, no. 2 (2019): 427–36.

parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).¹⁵

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Lazuardi dan Fuad Abdul Salam (2019) “*Pengaruh Penggunaan Sistem informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah*” yang menyatakan bahwa pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.¹⁶ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Leny Sukmayanti dan Sunita Devi (2021) “*Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19*” penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.¹⁷

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan diatas, serta adanya beberapa perbedaan pendapat dari penelitian sebelumnya membuat peneliti termotivasi untuk meneliti kembali tentang Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Kreativitas dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kabupaten Jepara. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Netty Herawati dan Reny Yustien (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel kreativitas. Kreativitas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha, pemilik usaha harus memiliki kreativitas dalam mengelola usahanya agar dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Kreativitas adalah

¹⁵ Netty Herawaty, Reni Yustien, “Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi).”

¹⁶ fuad Abdul Salam Yanuar Lazuardi, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah,” 2019.

¹⁷ Kadek Leny Sukmayanti and Sunitha Devi, “Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 12, no. 3 (2021): 805–14.

kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas dan modal usaha. Sehingga pada penelitian ini menggunakan judul **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Kreativitas dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Kabupaten Jepara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara?
2. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara?
3. Apakah kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara?
4. Apakah modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara?
5. Apakah penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas dan modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara.

2. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara
3. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara.
4. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara.
5. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas dan modal usaha secara signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini adapun manfaat yang diharapkan bagi peneliti, UMKM, dan Akademisi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman, wawasan dan referensi bagi peneliti mengenai judul penelitian yang dilakukan pada sektor UMKM dan kendala yang dihadapi UMKM dalam keberhasilan usahanya.
2. Bagi UMKM
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas dan modal usaha untuk keberhasilan usaha bagi pelaku UMKM di Kabupaten Jepara.
3. Bagi Akademisi
Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perkembangan penelitian selanjutnya khususnya informasi akuntansi yang relevan bagi usaha mikro kecil dan menengah.

E. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman pokok-pokok bahasan, maka penulis memberikan gambaran tentang masing-masing bagian. Sehingga nantinya didapatkan penelitian yang sistematis. Sistematika penulisan terdiri dari :

1. Bagian Awal

Pada bagian depan berisi halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memaparkan deskripsi teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ketiga menjelaskan rencana dan prosedur penelitian secara ilmiah yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada bab ini berisi Metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tinjauan umum objek penelitian berupa gambaran umum dan laporan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar Pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi dan daftar riwayat hidup.